

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul : “Pengaruh Konsentrasi Biostimulan PGPR dan Dosis Fosfor Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai Hitam (*Glycine max* (L.) Merrill)” dapat disimpulkan :

1. Terdapat Interaksi yang sangat nyata antara konsentrasi biostimulan PGPR dan dosis fosfor terhadap jumlah bintil akar tanaman kedelai hitam. Hasil terbaik diperoleh pada kombinasi perlakuan B3P2 (30 ml/l PGPR dan 175 kg/ha) dengan jumlah bintil akar mencapai 170,55. Penggunaan biostimulan PGPR yang tinggi dapat mengurangi penggunaan pupuk fosfor.
2. Perlakuan biostimulan PGPR secara tunggal memberikan pengaruh sangat nyata terhadap berat 100 biji, berat basah akar dan berat kering akar. Berat 100 biji dengan hasil terbaik pada konsentrasi biostimulan PGPR 20 ml/l (B2) sebesar 12,58 g. Berat basah akar dan berat kering akar dengan hasil terbaik pada konsentrasi biostimulan PGPR 10 ml/l (B1) sebesar 22,40 g dan 10,24 g.
3. Dosis fosfor berpengaruh sangat nyata pada parameter jumlah bintil akar dan berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman 28 hst, jumlah daun 28 hst dan umur panen. Dosis P2 175 kg/ha menghasilkan tinggi tanaman 31,69 cm, jumlah daun 15,89 helai, jumlah bintil akar 118,3 dan umur panen 110,75 hari.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul : “Pengaruh Konsentrasi Biostimulan PGPR dan Dosis Fosfor Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman

Kedelai Hitam (*Glycine max* (L.) Merrill)”

1. Kombinasi perlakuan B3P2 (30 ml/l PGPR dan 175 kg/ha fosfor) direkomendasikan untuk meningkatkan jumlah bintil akar pada tanaman kedelai hitam.
2. Pemberian dosis pupuk fosfor sebesar 175 kg/ha direkomendasikan untuk meningkatkan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bintil akar, dan umur panen.
3. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan konsentrasi dan dosis yang lebih bervariasi serta kondisi lahan yang berbeda guna mengetahui efektifitas perlakuan di lokasi lain.